

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Sensus Penduduk Indonesia tahun 2010, populasi penduduk kota – kota di Indonesia semakin meningkat. Perkembangan kota yang tidak terkendali mengakibatkan hilangnya kawasan hijau di sekitar kota. Menurut *Enviromental Protection Agency (EPA)* pada tahun (2005), efek tersebut merupakan masalah utama dalam setiap kota berkembang di dunia dalam pemanasan global. Masalah ini juga didukung dengan meningkatnya peroses urbanisasi yang terus meningkat. Pembangunan penyediaan apartemen menjadi salah satu solusi dalam penyediaan hunian vertikal dengan memanfaatkan lahan secara efektif dan efisien. Hal ini didukung dalam Keppres No.22 tahun 2006, yang berisi tentang Program Nasional “Rumah Susun 1000 Tower”. Untuk memberikan solusi dalam permasalahan tersebut, rancangan apartemen dengan konsep natural analogi di Jl. Sindangsari ini merealisasikan sifat alam pada bangunan. Prinsip ini diterapkan pada bentuk dan material bangunan, tekstur, pola dan warna yang terdapat di alam. Apartemen ini juga akan menciptakan area terbuka hijau berupa taman bagi seluruh penghuni apartemen. Selain itu apartemen ini menyediakan sarana untuk penghuni berkebutuhan khusus. Diharapkan hal tersebut dapat membuat penghuni merasa nyaman, tentram berada di hunian *N-Living Apartment*.

1.2 Judul Proyek

Perancangan apartemen ini menggunakan konsep natural analogi merupakan konsep yang merealisasikan sifat alami pada bangunan. Konsep tersebut akan diterapkan pada fasad, ruang dalam bangunan serta *landscaping* site yang mampu menciptakan ruang yang baik nyaman, dan tentram bagi penghuni.

1.3 Tema Perancangan

Dalam buku 14 Pattern Of Biophilic Design,2014 menjelaskan prinsip natural analogi merupakan bagian dari konsep *Biophilic Design* yang menganalogikan karakteristik alam pada desain. Konsep natural analogi mencakup tiga pola desain yaitu :

- 1) Koneksi material yang sinkron dengan elemen di alam dan mampu menciptakan suasana alami pada desain ; material *parquet, wood panel composite*.
- 2) Pencapaian penerapan bentuk, tekstur, warna dan pola yang terdapat di alam ; warna *greyscale*, tekstur kasar dan halus, pola kayu maupun daun.
- 3) Informasi sensorik dari desain yang menerapkan prinsip alam ; mampu diserap dan dimengerti oleh orang yang melihat objek tersebut.

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah terdiri dari beberapa aspek yang diantaranya adalah aspek persoalan perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan.

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Terdapat beberapa aspek yang ditinjau dari aspek perancangan yaitu mengeksperikan wujud fisik bangunan yang sesuai dari analogi tema yang diterapkan, merealisasikan koneksi material yang terdapat di alam pada desain, serta menciptakan sirkulasi dan ruang yang efektif sesuai dengan analisa kondisi alam sekitar.

1.4.2 Aspek Bangunan

Permasalahan yang ditinjau dari aspek bangunan mencakup penerapan yang sesuai dengan jeins struktur bangunan bertingkat serta penerapan material dari alam atau yang bersifat alami sebagai contoh kayu dari alam dan material *wood panel composite* yang merupakan material imitasi.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Menyikapi potensi dan kendala pada *site* yang sesuai dengan tema yang diterapkan dan hirarki arsitektur yang baik pada desain :

- 1) Menyelesaikan permasalahan keterkaitan antara sirkulasi ruang dalam dan ruang luar bangunan.
- 2) Merealisasikan ruang luar hunian yang sesuai dengan penerapan konsep dan dapat digunakan secara baik dan nyaman bagi penghuni dan pengunjung apartemen.
- 3) Menerapkan sistem utilitas bangunan yang tidak menimbulkan dampak pencemaran negatif pada lingkungan sekitar.

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada proyek apartemen ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan hunian baru yang bertujuan memenuhi kebutuhan hunian untuk masyarakat lokal maupun pendatang terutama mahasiswa di daerah Kabupaten Bandung Timur.
- 2) Menciptakan apartemen dengan pendekatan “Natural Analogi” yaitu menerapkan karakteristik alam pada bangunan yang bertujuan membuat penghuni merasa nyaman saat berada di hunian tersebut.

1.5.2 Tujuan Khusus

- 1) Tujuan khusus pada proyek ini adalah sebagai berikut : Menciptakan ruang hijau terbuka bagi penghuni, khususnya untuk penyandang disabilitas dan manula demi kenyamanan selama berada di hunian tersebut.
- 2) Menciptakan ruang luar maupun ruang dalam bangunan yang mampu memenuhi kegiatan sehari-hari penghuni secara efektif dan efisien.

1.6 Metoda Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan *N-Living Apartment* Bandung ini adalah metode *five-steps-design-process*. Menurut Muhammad Ratodi, S.T., 2017 menyatakan bahwa terdapat 5 tahap proses desain sebagai berikut :

- 1) Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan *issue* (permasalahan).
- 2) ersiapan (*programming*), yaitu tahap pengumpulan (*collecting*) dan analisis informasi, fakta, data tentang proyek pusat perbelanjaan ini.
- 3) Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain bnatural analogi.
- 4) Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
- 5) Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.7 Skematik Pemikiran

Skematik pemikiran yang diterapkan pada proses perancangan apartemen ini dijelaskan pada Gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1 Skema Pemikiran

Sumber : Data *planning programming* 2019

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian keseluruhan bagian dari isi laporan, pembagiannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai apartemen dan studi banding mengenai bangunan apartemen.

BAB III : PROGRAM DAN ANALISIS TAPAK

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, angin, drainase, *view* ke luar tapak, vegetasi, dan sirkulasi kendaraan), serta menguraikan kebutuhan ruang untuk membangun proyek bangunan hotel berdasarkan hasil analisis dan standar dari peraturan daerah yang berlaku.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan yaitu *natural analogi* dan konsep perancangan apartemen *N-Living Apartment Bandung*.

BAB V : RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan.